

Peranan Probiotik Untuk Budi Daya Ikan Lele Di Kelurahan Kuripan Kertoharjo Kota Pekalongan

The Role Of Probiotics For Catfish Farming In Kuripan Kertoharjo Village, Pekalongan City

Linayati Linayati¹, Tri Yusufi Mardiana¹, Wijianto Wijianto¹, Ashari Fahrurrozi¹, Muhammad Bahrus Syakirin¹, Muhammad Zulkham Yahya¹

¹*Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Pekalongan*

**Author : pattyana95ina@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Produksi ikan lele setiap tahun selalu mengalami peningkatan yang mana menjadikan kegiatan budi daya ikan lele semakin meningkat sehingga untuk mencegah terjadinya kerugian dalam produksi dilakukan treatment alternatif yaitu penggunaan probiotik dalam kegiatan budi daya ikan lele. Tujuan pengabdian masyarakat di Kelurahan Kuripan Kertoharjo Kota Pekalongan supaya masyarakat dapat memiliki pengetahuan tentang probiotik dan manfaat probiotik untuk meningkatkan kegiatan produksi ikan lele disana. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyampaian penjelasan materi tentang probiotik dan pelatihan secara langsung, dilanjut tanya jawab dan diskusi. Dalam kegiatan ini masyarakat dapat memahami materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan probiotik untuk budidaya ikan lele. Hal ini ditunjukkan karena semua peserta berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri.

Kata kunci : Budidaya, Ikan Lele, Probiotik, Produksi

ABSTRACT

The production of catfish every year always increases which makes catfish farming activities increase so that to prevent losses in production, alternative treatments are carried out, namely the use of probiotics in catfish farming. The purpose of community service in Kuripan Kertoharjo Village, Pekalongan City is so that people can have knowledge about probiotics and the benefits of probiotics to increase catfish production activities there. This service activity is carried out by the method of delivering material explanations about probiotics and direct training, followed by questions and answers and discussions. In this activity, the public can understand the material provided in outreach activities about the use of probiotics for catfish farming. This is shown because all participants managed to answer the questions posed by the presenters.

Keywords: Aquaculture, Catfish, Probiotics, Production

PENDAHULUAN

Ikan lele memiliki daya tahan hidup yang tinggi dan mudah dibudidayakan

walaupun dikondisi yang tidak menguntungkan untuk ikan tersebut sehingga masyarakat Indonesia memilih

untuk membudidayakannya disamping pemeliharaan ikan ini yang tidak rumit.

Dalam kurun 4 tahun yaitu dari tahun 2015–2018 produksi ikan lele nasional selalu mengalami peningkatan rata-rata sebesar 56,32% per tahunnya (KKP, 2018). Provinsi Jawa tengah menyumbang hampir 10% dari total produksi nasional yaitu sebesar 143,86 ribu ton untuk produksi ikan lele.

Dari tingginya produksi tersebut kegiatan budidaya menggunakan metode budidaya intensif yang mana juga membutuhkan pakan yang tinggi untuk menunjang keberlangsungan kegiatan budidaya ikan lele yang mana memiliki efek melimpahnya produksi limbah yang akan dihasilkan dari kegiatan budidaya intensif ini yang mana akan dikeluarkan ke sungai atau aliran air yang pada akhirnya berdampak juga pada lingkungan sekitar sungai.

Kegiatan budidaya ikan dengan padat tebar tinggi dan pengelolaan yang kurang tepat juga dapat menimbulkan produktivitas budidaya kurang maksimal sehingga dibutuhkan perlakuan alternatif yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan serta membantu meningkatkan produktivitas dalam kegiatan budidaya ikan lele.

Penggunaan probiotik dapat digunakan dalam budidaya ikan lele karena probiotik mengandung bakteri baik yang dapat menunjang pertumbuhan dan kesehatan ikan. Berdasarkan hasil penelitian Arief (2013), penambahan probiotik pada pakan mampu meningkatkan pencernaan pakan dan pertumbuhan ikan.

Saat ini banyak jenis probiotik komersil yang dipasarkan umumnya mengandung bakteri yang dapat memperbaiki mutu pakan. Berbagai jenis probiotik yang digunakan secara langsung akan meningkatkan efektivitas mikroba usus sehingga pertumbuhan ikan lele mengalami peningkatan.

Hasil penelitian Putranto *et al.*, (2014) menyebutkan bahwa pemberian probiotik *Bacillus* sp. dapat meningkatkan pertumbuhan dan mengurangi ketidakseragaman ukuran pada larva patin dalam populasi. Pemberian probiotik dari bonggol pisang mempengaruhi pertumbuhan panjang dan tubuh pada ikan lele masamo dengan angka pertumbuhan 2,28 cm selama 30 hari (Ismunandar, 2015). Pengaplikasian probiotik dimaksudkan untuk mencegah kerugian produksi serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan permintaan ketersediaan ikan yang berkualitas.

Kegiatan budidaya ikan membutuhkan peranan probiotik yang sesuai dengan jenis ikan budidaya sehingga laju pertumbuhan yang diperoleh lebih cepat dibanding dengan jenis probiotik yang lain. Oleh karena itu perlunya penyuluhan cara membuat probiotik sehingga pertumbuhan ikan menjadi lebih meningkat.

Dari hal tersebut tujuan diadakannya pengabdian masyarakat ini sebagai bentuk upaya memberi wawasan pengetahuan tentang probiotik dan manfaatnya untuk meningkatkan produksi ikan lele sehingga diharapkan masyarakat di kelurahan kuripan kertoharjo kota pekalongan dapat terampil membuat probiotik untuk menunjang kegiatan budidaya ikan lele yang ada disana dan dapat memperbaiki kualitas air budidaya ikan lele lebih baik lagi.

RUMUSAN MASALAH

Hasil dari analisis sosial di kelurahan Kuripan Kertoharjo dengan cara survey di awal sebelum pelaksanaan pengabdian dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi seperti kurang pengetahuannya masyarakat terutama pelaku budi daya ikan lele tentang probiotik dan manfaatnya untuk kegiatan budidaya ikan terutama ikan lele.

Sehingga penting adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan terkait probiotik dan cara pembuatan serta cara pengaplikasiannya pada kegiatan budi daya ikan lele untuk masyarakat terutata pelaku budi daya ikan lele untuk meningkatkan produktivitas dan menjaga lingkungan sekitar budi daya agar tidak tercemar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang probiotik untuk budidaya ikan lele dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 di Kantor Kelurahan Kuripan Kertoharjo Pekalongan dengan sasaran kegiatan penyuluhan adalah warga Kelurahan Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Yang sebelum diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan analisis sosial berupa survey ke masyarakat kelurahan Kuripan Kertoharjo di 2 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan adalah pengajaran dan pelatihan dengan substansi teknis memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan dan diskusi.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan meliputi : Materi yang diprint ke dalam beberapa kertas, LCD, Laptop, ember, botol spray, probiotik komersil, sayur busuk, buah busuk, bonggol pisang, gula, air cucian beras, bakteri starter, dan pakan komersil.

HASIL PEMBAHASAN

Penyuluhan dan pelatihan diikuti 17 orang dari Kelurahan Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan Kegiatan penyuluhan meliputi:

- Mengapa memakai probiotik
- Definisi dan manfaat Probiotik
- Jenis Probiotik dan bakteri apa saja yang ada di dalamnya

Pemberian materi dengan cara menampilkan slide dan dijelaskan secara

lisan kepada masyarakat dan dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan materi probiotik

Selanjutnya dilakukan tanya jawab seputar budidaya ikan lele dan permasalahannya. Rata rata masyarakat mengeluhkan bau menyengat dari air kolam budi daya ikan lele sebagai hasil perombakan sisa feces di kolam. Untuk itu dijelaskan bahwa masyarakat dapat menggunakan probiotik dengan menambahkan pada pakan atau langsung dituang ke air. hal ini didasari pernyataan Tuan *et al.*, (2013) bahwa pengaplikasian probiotik dapat dilakukan dengan mencampurkan langsung ke pakan atau juga dapat diaplikasikan ke dalam media pemeliharaan.

Jumlah probiotik yang diberikan disesuaikan dengan petunjuk yang ada di label probiotik komersil. Karena apabila diberikan dengan jumlah melebihi dosis ditakutkan tidak ekonomis dan berbahaya untuk ikan dan sebaliknya apabila kurang dari dosis akan memungkinkan didapatkan hasil yang kurang efisien (Anonim, 2017a), Selanjutnya masyarakat juga dijelaskan bahwa probiotik bisa diperoleh secara komersil maupun membuat sendiri.

Probiotik dapat dibuat dari bahan bahan yang mudah diperoleh yaitu sayur buah yang busuk maupun bonggol pisang yang kemudian dtambahkan gula, air cucian beras, dan bakteri starter kemudian di fermentasikan. Kemudian dijelaskan pula bahwa probiotik dapat mengurangi penggunaan pakan komersil karena

kemampuannya meningkatkan daya cerna pakan di tubuh. Selain itu kualitas air tetap terjaga karena adanya bakteri pengurai dalam probiotik sehingga sisa pakan dapat dimanfaatkan kembali. Menurut Anonim (2017b) penggunaan probiotik menjadikan air tidak berbau yang mana dapat mengurangi penggantian air secara besar.

Setelah penjelasan tersebut masyarakat jadi memahami peranan probiotik yang terlihat dari hasil tanya jawab yang dilakukan oleh pemateri. Masyarakat dapat menjawab dengan benar ketika ditanya ulang tentang pemberian probiotik untuk budidaya ikan lele.

KESIMPULAN

Dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peserta bisa memahami materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan probiotik untuk budidaya ikan lele. Hal ini ditunjukkan karena semua peserta berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2017a. Cara Cepat Membudidayakan Ikan Nila, www.nangima.com (diakses 16 Desember 2020)

Anonim. 2017b. Cara Menggunakan Probiotik, www.deptan.go.id (diakses 16 Desember 2020)

Arief, M. 2013. Pemberian Probiotik yang berbeda pada Pakan Komersil terhadap Pertumbuhan Retensi Protein dan Serat Kasar pada Ikan Nila (*Oreochromis* sp). *Argoveteriner*, 1 (2): 88–93.

Ismunandar, D. 2015. Pengaruh Perbedaan Pemberian Probiotik Dari Sumber Yang Berbeda (Rumen, Kotoran Sapi Dan Bonggol Pisang) Terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Lele Masamo (*Clarias* Sp.)

KKP. 2018. Kementrian Kelautan dan Perikanan dalam Angka. Kementrian Kelautan dan Perikanan. <http://www.perikanan-budidaya.dkp.go.id>. (diakses 20 Desember 2020)

Putranto., W. D. Utomo., N. B. P., & B. Tatag. 2014. Aplikasi *Bacillus* sp. untuk Meningkatkan Kinerja Pertumbuhan dan Mengurangi Ketidakseragaman Ukuran Pemeliharaan Larva Ikan Patin (*Pangasionodon hypophthalmus*). *Scientific Repository*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/7254>

Tuan, T. N., Duc, P.M., Hatai, K. 2013. Overview of The use of Probiotics in Aquaculture. *International Journal of Researchin Fisheries and Aquaculture*, 3(3): 89–97.